

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Manajemen Retribusi Pasar Bandar Buat Oleh Dinas Perdagangan Kota Padang belum sepenuhnya berjalan optimal sesuai siklus anggaran. Analisis menunjukkan bahwa pengelolaan masih memiliki beberapa kelemahan, seperti kurang optimalnya identifikasi potensi pasar dan tidak adanya pertimbangan menyeluruh terhadap faktor-faktor eksternal yang memengaruhi pencapaian target. Selain itu, meskipun proses administrasi dan koordinasi telah berjalan sesuai prosedur, terdapat kelemahan dalam sistem pencatatan yang tidak terintegrasi, sehingga memengaruhi akurasi data dan transparansi pelaporan.

Pelaporan dan evaluasi yang dilakukan secara rutin belum mampu mendukung pengambilan keputusan strategis karena masih terbatas pada penyampaian informasi dasar. Akibatnya, target retribusi belum tercapai secara maksimal. Untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan, diperlukan perbaikan dalam analisis potensi, integrasi sistem pencatatan, serta peningkatan kualitas pelaporan dan evaluasi agar pengelolaan retribusi dapat mendukung pencapaian pendapatan daerah yang lebih baik.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian terkait Manajemen Retribusi Pasar Bandar Buat Oleh Dinas Perdagangan Kota Padang yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran yang diharapkan mampu untuk meningkatkan manajemen retribusi oleh Dinas Perdagangan Kota Padang di Pasar Bandar Buat:

1. Dinas Perdagangan dapat meningkatkan koordinasi dengan pihak-pihak yang terlibat dalam penerimaan retribusi. Walaupun penerimaan retribusi langsung dikirimkan ke kas

daerah, Dinas Perdagangan harusnya dapat berkoordinasi dengan UPTD terkait data tentang penerimaan retribusi di masing-masing pasar. Data yang didapat nantinya bisa dipublikasikan agar bisa dilihat oleh publik.

2. Dinas Perdagangan dapat melakukan pengawasan langsung dengan turun ke lapangan untuk melihat secara langsung keluhan yang disampaikan warga dalam pelaksanaan retribusi. Selain itu hal ini juga dapat melihat kendala yang dialami petugas dalam mencapai target retribusi yang diberikan.
3. Dinas Perdagangan dapat memberikan tempat yang lebih baik kepada pedagang seperti membangun gedung baru untuk menyediakan tempat yang lebih layak bagi pedagang. Hal ini dilakukan agar tidak ada lagi kendala penerimaan yang menyebutkan bahwa pedagang tidak bisa berjualan karena hujan.
4. Dinas Perdagangan dapat mendata kembali pedagang yang memiliki hak guna pakai tapi tidak berjualan lagi lalu mengalihkan kepada pedagang baru yang benar-benar ingin berjualan.
5. Dinas Perdagangan direkomendasikan untuk mengembangkan sistem pencatatan berbasis teknologi yang dapat digunakan secara bersama oleh UPTD dan Dinas Perdagangan. Langkah ini akan mendukung terciptanya manajemen retribusi yang lebih efektif, efisien, dan sesuai dengan prinsip tata kelola keuangan yang baik.